

Nama : Suci Khalisah
NPM : 2313025036
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Mata Kuliah : E-Commerce

Tugas Mandiri
“Build Online Shop”

Soal:

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?
2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).
3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.
4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.
5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!
6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?
7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.
8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.

9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?
-

Jawaban

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis



Tingkat penetrasi internet di Indonesia menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antar wilayah geografis, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu ketersediaan infrastruktur jaringan, kepadatan penduduk, tingkat pembangunan ekonomi, dan akses pendidikan/teknologi.

Analisis Perbedaan Wilayah:

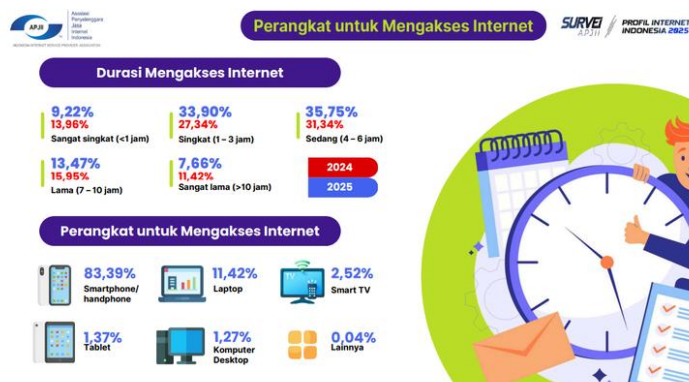
- 1) Pulau Jawa memiliki penetrasi tertinggi (84,69%), karena:
 - a. Konsentrasi penduduk paling besar.
 - b. Infrastruktur jaringan paling maju.
 - c. Ekonomi rumah tangga dan pendidikan relatif lebih tinggi.
 - d. Akses layanan internet (ISP dan fiber optik) jauh lebih beragam.
- 2) Sumatera, Kalimantan, Bali-Nusa Tenggara, dan Sulawesi memiliki penetrasi pada kisaran 71%–78%.

Hal ini menunjukkan bahwa wilayah-wilayah ini memiliki jaringan internet yang cukup berkembang, namun:

- a. Penyebarannya masih terkonsentrasi di kota-kota besar dan pusat pertumbuhan.
 - b. Daerah kabupaten terpencil masih mengalami kendala sinyal dan biaya akses.
- 3) Maluku dan Papua memiliki penetrasi paling rendah (69,26%), yang dipengaruhi oleh:
- a. Kondisi geografis berupa pegunungan dan pulau-pulau kecil yang menyulitkan pembangunan jaringan fiber dan BTS.
 - b. Infrastruktur listrik dan transportasi kurang stabil.
 - c. Kepadatan penduduk rendah sehingga biaya pembangunan jaringan lebih mahal.

Wilayah urban seperti Jawa memiliki penetrasi tertinggi karena terdapat dukungan infrastruktur dan ekonomi yang kuat, sedangkan wilayah rural seperti Maluku dan Papua menunjukkan tingkat penetrasi lebih rendah karena tantangan geografis dan biaya pembangunan jaringan yang lebih tinggi.

2. Perangkat yang umum digunakan Masyarakat Indonesia untuk mengakses internet

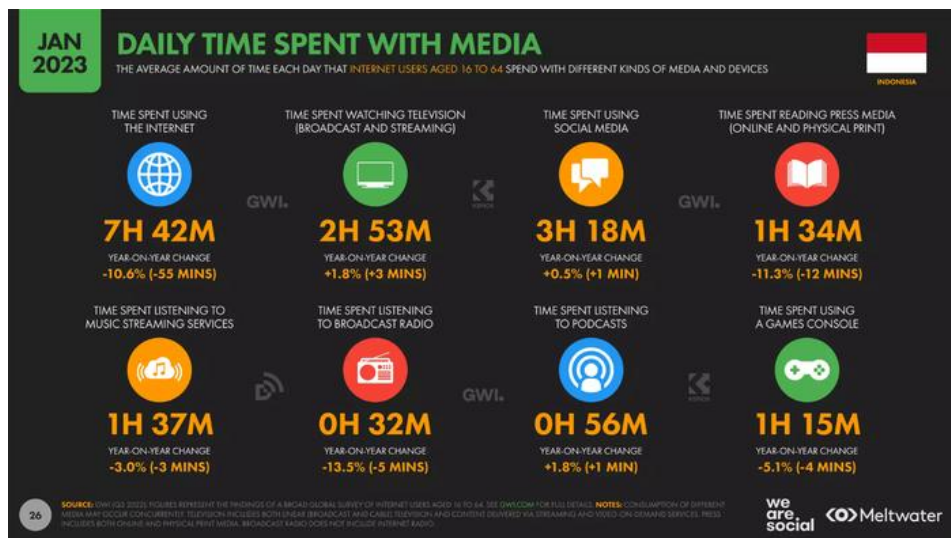


Data tersebut menunjukkan bahwa smartphone merupakan perangkat utama yang digunakan untuk mengakses internet dengan persentase lebih dari 80% pengguna. Perangkat lain seperti laptop, komputer desktop, dan smart TV memiliki tingkat penggunaan yang jauh lebih rendah.

Analisis tren penggunaan perangkat berdasarkan wilayah:

- 1) Smartphone mendominasi di semua wilayah, karena:
 - a. Harganya lebih terjangkau dibanding laptop/desktop.
 - b. Tidak membutuhkan jaringan kabel (mengandalkan sinyal seluler).
 - c. Praktis untuk komunikasi, hiburan, pembelajaran, dan e-commerce.
- 2) Penggunaan laptop meningkat di wilayah urban, seiring kebutuhan pendidikan dan pekerjaan yang lebih kompleks.
- 3) Pemanfaatan Smart TV, Tablet, dan PC masih rendah, karena sifat penggunaan yang tidak mendesak, serta memerlukan biaya tambahan dan jaringan internet yang stabil.

3. Perilaku Pengguna Internet Indonesia Terkait Durasi Penggunaan Internet



Berdasarkan survei yang ditampilkan pada gambar, rata-rata pengguna internet di Indonesia (usia 16–64 tahun) menghabiskan waktu sekitar 7 jam 42 menit per hari untuk mengakses internet. Angka ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian penting dalam aktivitas harian masyarakat Indonesia.

Jika dihitung dalam satu minggu, maka total durasi penggunaan internet mencapai sekitar 53 – 54 jam per minggu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menghabiskan lebih dari dua hari penuh dalam seminggu untuk beraktivitas di dunia digital.

Faktor-faktor yang mempengaruhi:

1) Kebutuhan Komunikasi dan Media Sosial

Media sosial menjadi sarana utama untuk berkomunikasi, memperoleh informasi, dan hiburan. Karena sifatnya yang cepat dan mudah diakses, waktu penggunaan media sosial berkontribusi besar terhadap total durasi harian.

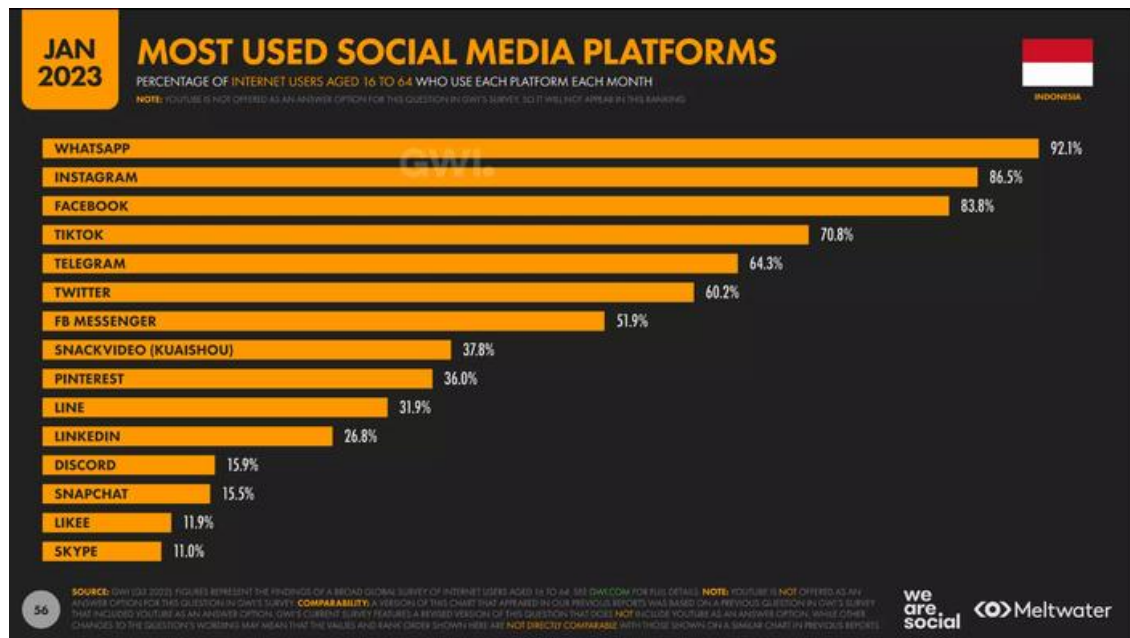
2) Meningkatnya Konsumsi Konten Digital (Streaming, Musik, Video Pendek)

Platform seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan Spotify memperkuat kebiasaan konsumsi konten berkelanjutan yang seringkali menyebabkan pengguna menghabiskan waktu lebih lama tanpa disadari.

3) Pembelajaran dan Pekerjaan Daring

Digitalisasi pendidikan dan pekerjaan, termasuk penggunaan aplikasi konferensi video dan platform pembelajaran, membuat penggunaan internet tidak hanya untuk hiburan tetapi juga kegiatan produktif.

4. Peran Media Sosial dan Mesin Pencari dalam Pemanfaatan Internet di Indonesia



Media sosial dan mesin pencari merupakan dua layanan yang paling sering digunakan oleh pengguna internet di Indonesia. Keduanya berperan sebagai sumber informasi, sarana komunikasi, dan ruang interaksi digital yang membentuk perilaku pengguna dalam kehidupan sehari-hari.

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas besar pengguna internet aktif menggunakan media sosial setiap bulan, dengan WhatsApp, Instagram, dan Facebook menjadi platform paling dominan.

Meskipun grafik yang ditampilkan hanya menunjukkan data media sosial, dalam laporan yang sama (We Are Social, 2023), lebih dari 95% pengguna internet di Indonesia menggunakan mesin pencari (terutama Google) untuk:

- 1) Mencari informasi,
- 2) Menyelesaikan tugas sekolah atau pekerjaan,
- 3) Mencari berita,
- 4) Membandingkan harga dan produk,
- 5) Menemukan layanan atau tempat tertentu.
- 6) Dengan demikian, mesin pencari berperan sebagai pintu utama akses informasi di internet.

Alasan mengapa media sosial dan mesin pencari mendominasi:

- 1) Mudah diakses melalui smartphone.
 - 2) Memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti komunikasi dan mencari informasi.
 - 3) Penggunaannya sederhana, sehingga dapat dipakai semua kalangan.
 - 4) Konten beragam (hiburan, berita, edukasi) dan selalu diperbarui.
 - 5) Terintegrasi dengan aktivitas lain, seperti belanja online, pekerjaan, dan pembelajaran.
 - 6) Waktu penggunaan tinggi, karena sifatnya yang cepat, praktis, dan fleksibel.
5. Pengaruh status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia

Menurut sumber yang diperoleh melalui video youtube APJII tentang Hasil Survei Penetrasi Pengguna Internet di Daerah Tertinggal dan Survei ISP Market Profile 2024 (https://www.youtube.com/live/9zMUh_3OyrM?si=6rVrCq5ONcPr8mOz)

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam membeli paket data, memasang internet rumah, serta mengakses perangkat digital. Survei menunjukkan bahwa kelompok masyarakat dengan pengeluaran bulanan Rp1.000.000 – Rp5.000.000 merupakan kelompok yang memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah pengguna internet di wilayah rural.

Sebaliknya, keterbatasan ekonomi menyebabkan sebagian masyarakat menunda atau mengurangi konsumsi internet karena biaya kuota dianggap tidak prioritas.

6. Alasan yang mungkin mendasari perilaku Masyarakat Indonesia dalam membeli barang secara online dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia

Berdasarkan hasil survei dari sumber yang sama pada soal sebelumnya, mayoritas masyarakat di wilayah perdesaan masih memiliki tingkat transaksi online yang relatif rendah, di mana 56% responden menyatakan belum pernah melakukan pembelian barang secara online. Sementara itu, bagi masyarakat yang telah melakukan transaksi digital, 28,9% di antaranya mengeluarkan biaya belanja daring sebesar kurang dari Rp500.000 per bulan.

Alasan yang Mendasari Perilaku Pembelian Online

Beberapa faktor yang mendorong ataupun menghambat perilaku belanja online antara lain:

- 1) Praktis dan mudah (tidak perlu pergi ke toko).
- 2) Pilihan barang lebih banyak dibanding toko fisik.
- 3) Harga lebih terjangkau atau ada promo/Gratis Ongkir.
- 4) Bisa membandingkan produk dan membaca ulasan terlebih dahulu.
- 5) Penggunaan smartphone dan aplikasi marketplace semakin umum.

Dampaknya terhadap Industri E-Commerce:

- 1) Pasar e-commerce berkembang pesat, terutama di kota besar.
- 2) Daerah perdesaan menjadi pasar potensial yang masih bisa dikembangkan.
- 3) Platform e-commerce semakin bersaing menawarkan promo, layanan cepat, dan sistem pembayaran yang mudah.
- 4) UMKM mendapat peluang lebih luas untuk memasarkan produk secara nasional.

7. Pengertian kesadaran keamanan data dan perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.

Berdasarkan artikel yang dilansir dari binus university, Data Security: Pengertian, Jenis Serta Kegunaanya untuk Keamanan Data

Data security atau keamanan data merupakan sebuah sistem keamanan yang memang dibutuhkan untuk melindungi data yang terdapat di dalam jaringan, sistem atau komponen digital lainnya. Keamanan ini bisa melindungi data agar terhindar dari kejahatan siber (cyber crime) yang saat ini juga semakin marak dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Perilaku Pengguna Internet di Indonesia Terkait Perlindungan Data Pribadi:

Meskipun sebagian besar pengguna internet di Indonesia menyadari pentingnya keamanan data, perilaku perlindungan data pribadi belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan hasil survei (APJII/BaKTI 2024):

- 1) Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa perlindungan data pribadi adalah hal yang penting, terutama terkait penggunaan aplikasi digital dan transaksi daring.
- 2) Namun, pada tingkat praktik, masih banyak pengguna yang belum menerapkan langkah keamanan dasar, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, verifikasi dua langkah, atau kehati-hatian dalam membagikan informasi pribadi.

8. Pemanfaatan internet dalam bidang Pendidikan

Internet memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung kegiatan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan survei, pemanfaatan internet dalam konteks pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat dan perangkat desa melihat dampak positif dari akses internet terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Kontribusi Internet terhadap Pendidikan:

- 1) 39,2% perangkat desa menyatakan bahwa internet memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal ketersediaan materi belajar yang lebih beragam dan akses informasi yang lebih cepat.
- 2) 31% siswa atau warga belajar menggunakan internet untuk mengakses sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran, e-book, dan materi tutorial.

- 3) 22% menggunakan internet untuk mencari informasi atau referensi yang mendukung kegiatan belajar.

Dengan demikian, internet berpotensi kuat meningkatkan mutu pendidikan, namun efektivitasnya sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur dan literasi teknologi pengajar.

9. Tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia dan faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global

Tren nasional menunjukkan bahwa aplikasi lokal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama pada sektor transportasi online, layanan pembayaran digital, dan e-commerce. Contohnya, aplikasi seperti Gojek, Tokopedia, Traveloka, GoPay, dan OVO menjadi bagian penting dari aktivitas digital masyarakat sehari-hari.

Tren ini menunjukkan bahwa aplikasi lokal mampu bersaing dengan aplikasi global, terutama ketika aplikasi tersebut:

- 1) Menyediakan layanan yang sesuai kebutuhan keseharian masyarakat Indonesia,
- 2) Memiliki antarmuka yang mudah digunakan, dan
- 3) Mampu beradaptasi dengan budaya transaksi lokal.